

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kurikulum muatan lokal Salafiyah merupakan kurikulum yang didalamnya termuat beberapa pelajaran Salafiyah, dan waktu pembelajaran tersebut diatur dengan porsi waktu yang lebih dibandingkan dengan pelajaran umum. Salah satu mata pelajaran yang menjadi gambaran akhlak peserta didik adalah mata pelajaran Adab. Kitab dasar Adab yang menjadi pegangan guru pada pelajaran Adab kelas satu dan dua menggunakan kitab 'Udi Susilo, kelas tiga dan empat menggunakan kitab Jawahirul Adab, sedangkan untuk kelas lima dan enam menggunakan kitab Akhlakul Banin.
2. Implementasi kurikulum muatan lokal mata pelajaran Adab di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus ini masih sebatas teori yang diajarkan oleh pendidik terhadap peserta didik. Meskipun dalam pembelajaran selalu diberikan tindak lanjut dari materi yang telah diajarkan, namun penerapan akhlakul karimah atau tata krama bagaimana harus bersikap terhadap sesama manusia (*muamalah*) yang menjadi salah satu alasan besar dari lahirnya kurikulum Salafiyah di madrasah tersebut masih jauh dari harapan, meskipun dalam konteks ibadah kepada Allah (*ubudiyah*) sudah ada gambaran baik, namun untuk disandingkan dengan akhlakul karimah masih belum selaras.
3. Banyak faktor yang mewarnai proses pembelajaran. Akibat dari lahirnya berbagai faktor tersebut dalam proses pembentukan akhlakul karimah, maka dapat diuraikan faktor pendukungnya sebagai berikut.
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Kitab pegangan yang digunakan sebagai sumber pembelajaran lurus searah dengan tujuan dari kurikulum salafiyah;

- 2) Pembentukan akhlak ini dapat melestarikan kurikulum muatan lokal salafiyah yang merupakan jati diri dari madrasah Miftahul Falah; dan
 - 3) Kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di madrasah Miftahul Falah sebagai wadah pendidikan Islam yang memiliki nilai keIslaman tinggi.
- b. Faktor penghambat
- 1) Kualifikasi guru salaf yang masih dianggap kurang memadai (karena alumni pondok-pondok salaf, sebagian besar mereka masih menerapkan metode klasik dalam pembelajaran.
 - 2) Penggunaan media pembelajaran
Lengkapya alat bantu dalam pembelajaran, namun guru tidak mampu dalam penggunaan sehingga menjadikan barang tersebut sia-sia. Khususnya dalam pembelajaran adab, guru belum mempunyai untuk berkreasi menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik
 - 3) Keadaan dari sarana prasarana
Keadaan gedung Miftahul Falah masih terbilang sempit jika dibandingkan dengan jumlah peserta didiknya yang terhitung ratusan bahkan mengalami peningkatan dari tiap tahunnya. Hal ini secara tidak langsung mengganggu kenyamanan peserta didik dalam belajar hingga menyebabkan tidak kondusifnya pembelajaran.
 - 4) Hambatan dari diri peserta didik (*factor intern*)
 - 5) Faktor keluarga dan lingkungan luar sekolah yang kurang mendukung untuk pembentukan akhlak anak.

B. Saran

Setelah membahas secara teoritis maupun praktis serta menganalisa data-data hasil penelitian, maka peneliti berkeinginan untuk memberikan sumbangan saran yang sekiranya dapat memberikan efek positif atau bahkan meningkatkan kualitas akhlakul karimah peserta didik sebagai bentuk keberhasilan suatu pendidikan diantaranya:

1. Saran bagi guru

Guru hendaknya tetap menjaga keteladanan yang baik di depan peserta didik, karena guru merupakan model bagi peserta didik, perilakunya menjadi cerminan bagi peserta didik. Dalam pembelajaran, guru hendaknya melakukan inovasi-inovasi model pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik sehingga materi pelajaran mudah untuk dipahami bagi anak-anak setingkat Madrasah Ibtidaiyah.

2. Saran bagi orang tua

Orang tua hendaknya mampu memberikan perhatian penuh pada anak dan memberikan contoh perilaku yang baik dan sopan sehingga anak akan merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar lebih giat, serta dapat menerapkan perilaku baiknya terutama ketika berkumpul dengan orang lain.

3. Saran bagi masyarakat

Masyarakat menjadi madrasah kedua setelah lingkungan sekolah bagi anak-anak. Hendaklah masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang kondusif dan aman bagi perkembangan moril dan intelektual anak-anak, karena baik-buruknya kondisi masyarakat memberikan dampak yang cukup kuat bagi pendidikan anak-anak setingkat Madrasah Ibtidaiyah.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar berusaha untuk menggali lebih dalam lagi kaitannya dengan faktor pembentuk akhlakul karimah yang ditinjau dari berbagai perspektif agar bisa memberikan sumbangan atau ide-ide kreatif bagi semua pihak yang berperan dalam ranah pendidikan dalam rangka membentuk akhlakul karimah peserta didik dari sedini mungkin.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Tiadalah sesuatu yang diharap dari penulis kecuali ridho-Nya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Semoga karya sederhana ini dapat menambah khasanah keilmuan Islam.

Peneliti menyadari akan keterbatasan intelektual dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan dari pembaca saran dan kritiknya yang bersifat membangun, karena hal itu merupakan tolok ukur dalam berkarya yang lebih baik di masa mendatang. Sebelum dan sesudahnya atas perhatian dan bantuan dari berbagai pihak penulis ucapkan terima kasih.

